

CEDERA KEPALA, LEHER, TULANG BELAKANG DAN DADA

Oleh :

Agus Triyono, M.Kes



A. CEDERA KEPALA

- **Pengertian :**
Semua kejadian pada daerah kepala yang dapat mengakibatkan terganggunya fungsi otak baik ringan maupun berat.
- **Penyebab :**
Benturan benda tumpul dengan kepala atau penyebab lain yang mengakibatkan kerusakan kulit, tengkorak dan otak.
- **Cedera kepala ada 3 macam:**
Cedera kepala sederhana.
Patah tulang tengkorak.
Cedera otak.

Gejala dan tanda

1. **Perubahan respon (bingung s/d tidak respon).**
2. **Gangguan pernafasan.**
3. **Sakit kepala, pusing yang muncul mendadak stl benturan).**
4. **Mual.**
5. **Muntah, biasanya khas dikenal muntah proyektil.**
6. **Gangguan penglihatan.**
7. **Pupil tidak simetris.**
8. **Kadang-kadang kejang.**
9. **Perubahan tanda vital.**
10. **Nyeri di sekitar cedera.**

- 11. Luka terbuka atau tertutup di kepala.**
- 12. Pada patah tulang tengkorak :**
 - ❖ Ada bagian tengkorak yang teraba lunak/lekuik lebih dalam.**
 - ❖ Darah atau cairan otak keluar melalui hidung/telinga.**
- 13. Memar di belakang telinga (battle sign).**
- 14. Memar disekeliling mata (Raccoon's eyes).**
- 15. Postur abnormal.**

Penanganan

- 1. Lakukan penilaian dini.**
- 2. Imobilisasi kepala dan leher.**
- 3. Berikan oksigen bila ada.**
- 4. Tutup dan balut luka.**
- 5. Baringkan penderita dengan baik.**
- 6. Periksa tanda vital secara berkala.**
- 7. Rujuk ke fasilitas kesehatan**

B. CEDERA SPINAL

- **Pengertian :**

Semua cedera yang berhubungan dengan tulang belakang, mulai dari tulang leher sampai tulang ekor termasuk persyarafan di dalamnya.

- **Penyebab :**

Benturan benda tumpul, jatuh dari ketinggian, kecelakaan lalu lintas dll.

Gejala dan tanda

- 1) Perubahan bentuk pada kepala, leher atau daerah tulang punggung.
- 2) Kelumpuhan pada alat gerak.
- 3) Mati rasa, kesemutan pada alat gerak.
- 4) Ada bagian yang lebih sensitif atau nyeri.
- 5) Nyeri pada saat menggerakkan lengan atau tungkai.
- 6) Hilangnya kemampuan mengendalikan buang air besar dan kecil.
- 7) Sulit bernafas.
- 8) Priapismus.
- 9) Cedera kepala, gumpalan darah di bahu atau punggung

Penyulit :

- Henti nafas, karena kelumpuhan otot dada.
- Kelumpuhan umum.
- Syok.

Penanganan

- 1) **Analisa mekanisme terjadinya cedera.**
- 2) **Lakukan stabilisasi manual kedudukan netral satu garis lurus pada leher dan kepala.**
- 3) **Lakukan penilaian dini.**
- 4) **Berikan oksigen bila ada.**
- 5) **lakukan pemeriksaan fisik.**
- 6) **Pertahankan stabilisasi lehers s/d penilaian dan penatalaksanaan selesai.**
- 7) **Penderita diimobilisasi dengan ppaan spinal.**
- 8) **Periksa tanda vital selama transportasi.**
- 9) **Rujuk ke fasilitas kesehatan.**

C. CEDERA PADA LEHER

Luka terbuka / tertutup pada leher dpt menyebabkan emboli udara.

Gejala dan tanda

- 1) Luka terbuka pada leher atau memar di daerah leher atau kelainan bentuk.
- 2) Sulit bicara atau kehilangan suara atau menjadi serak/parau.
- 3) Sumbatan jalan nafas.
- 4) Tenggorokan terlihat tidak lurus

Penanganan

- 1) Lakukan penilaian dini, pastikan jalan nafas terbuka, berikan oksigen bila ada.
- 2) Bila ada luka besar tutup dulu.
- 3) Baringkan penderita miring ke kiri.
- 4) Bila ada benda menancap jangan dicabut kecuali bila mengganggu nafas.
- 5) Rawat syok bila ada.
- 6) Rujuk ke fasilitas kesehatan.

D. CEDERA DADA

Karena benturan benda tumpul atau tertusuk.

Dapat mengarah ke gangguan sistem pernafasan.

- **Cedera dada ada 2 macam :**
 - a. Cedera dada tertutup : Kulit pada daerah dada tidak terbuka (patah tulang dada tertutup).
 - b. Cedera dada terbuka : Kulit terbuka, ada kemungkinan hubungan udara rongga dada dengan luar (luka tembus, patah tlg terbuka)
- **Penyulit :**
 - a. Rongga dada kemasukan udara bebas (pneumotoraks).
 - b. Rongga dada kemasukan darah (Hemtoraks).
 - c. Gabungan 1 dan 2.

Gejala dan tanda

- **Sesak nafas atau sulit bernafas.**
- **Nyeri pada saat bernafas.**

Penanganan

- 1) Lakukan penilaian dini, buka jalan nafas.
- 2) Nilai pernafasannya, berikan oksigen bila ada, persiapan untuk bantuan pernafasan.
- 3) Hentikan perdarahan luar bila ada.
- 4) Posisikan penderita nyaman.
- 5) Pantau tanda vital berkala

D.1. PATAH TULANG IGA

**Bila iga patah terbagi 3
atau
lebih disebut *flail chest*.**

Gejala dan tanda

- 1) Nyeri pada pernafasan.
- 2) Perubahan bentuk dinding dada.
- 3) Dinding dada tidak mengembang baik saat bernafas.
- 4) Ada gerakan paradoks.
- 5) Batuk darah.
- 6) Penderita terkesan melindungi bagian yang cedera (guarding position).
- 7) Memar yang jelas dan luas di daerah dada.
- 8) Pelebaran pembuluh darah balik leher, mata merah, sianosis, bagian tubuh atas bengkak.
- 9) Tanda-tanda syok.

Pertolongan pada tulang iga

- 1) Sama dengan pertolongan cedera ada tertutup.
- 2) Berikan bantalan pada bagian bawah yg patah.
- 3) Pada flail chest berikan ganjalan agar tidak ikut gerak saat bernafas.
- 4) Pasang gendongan.
- 5) rujuk ke fasilitas kesehatan.

D.2. CEDERA DADA TERBUKA

Dapat menyebabkan perubahan tekanan rongga dada sehingga paru kempes atau terdorong.

Ada hubungan terus menerus dg udara luar disebut *Sucking Chest Wound* yang mengancam jiwa.

Pertolongan cedera dada terbuka

- 1) Lakukan penilaian dini.**
- 2) jangan mencabut bila ada benda menancap.**
- 3) Segera tutup luka dengan penutup kedap.**
- 4) Penatalaksanaan seperti cedera dada lainnya.**
- 5) Rujuk ke fasilitas kesehatan.**